BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Yaitu merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kepuasan Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2017 ; 104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data primer karena diperoleh langsung dari sumbernya, data yang diperoleh langsung yaitu data dari penyebaran angket/ kuesioner kepada seluruh pegawai negeri sipil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer yaitu menggunakan survey. Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sanusi (2017 ; 105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Yaitu dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Kuisisioner

Dalam penelitian ini dilakukan cara dengan membagikan angket kuisisioner kepada responden yaitu seluruh pegawai negeri sipil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung mengenai pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Jawaban setiap item instrumen mempunyai kriteria dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sanusi (2017 ; 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung yang memiliki 88 orang pegawai negeri sipil.

2. Sampel

Menurut Sanusi (2017 ; 88) teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena ingin menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik sampling jenuh yaitu bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu berjumlah 88 orang pegawai negeri sipil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi dan lingkungan kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

3.6 Defisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat yang sesuai dengan konsep penelitian. Definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menurut Rivai (2015: p.541) kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Sedarmayanti (2011: 26) Yuhannas 2016 lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerjanya baik secara perorangan maupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan. 2. Suhu udara. 3. Kebersihan. 4. Kebisingan. 5. Penggunaan warna. 6. Peralatan. 7. Keamanan. 8. Hubungan dengan rekan kerja atau atasan. 	Likert

Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Hasibuan (2016: p.202) dalam Rumangkit (2018) kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan. 2. Supervisi. 3. Organisasi dan manajemen 4. Kesempatan untuk maju. 5. Gaji dan keuntungan. 6. Rekan kerja. 7. Kondisi pekerjaan. 	Likert
--------------------	--	---	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2009) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan menggunakan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel atau nilai p < 0,05.

Rumus untuk menguji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu :

$$r_s = \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = Selisih setiap rank

n = Banyaknya pasangan data

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach's alpha.

Tabel 3.2

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai alpha minimum 0,6 untuk syarat diterimanya reabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,6 tingkat reabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliable, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya dan reabilitas dengan menggunakan program SPSS 20 dengan tingkat signifikan 0,05.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel

diambil sudah refrensitif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sampel bisa dipertanggung jawabkan.

Prosedur pengujian:

1. Membuat Hipotesis
 - Ho: data berdistribusi tidak normal
 - Ha: data berdistribusi normal
2. Jika nilai $sig < 0.05$ (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika nilai $sig > 0.05$ (Alpha) maka Ho diterima.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model digunakan sudah benar atau tidak.

1. Ho: Model regresi berbentuk linear
Ha: Model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas ($sig > 0.05$) maka Ho diterima.
Jika probabilitas ($sig < 0.05$) maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan anantara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan penyimpangan asumsi regresi. Model regresi yang memenuhi

persyaratan adalah dimana terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.9 Metode Analisa Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:147). Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Linear Berganda

Regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen (X) digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X1, dan X2). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kepuasan kerja

a = konstanta

X1 = kompensasi

X2 = lingkungan kerja

b1 = koefisien regresi untuk variabel kompensasi

b2 = koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja

e = eror

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Kompensasi(X_1) terhadap Kepuasan Kerja(Y)

H_0 = kompensasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja(Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

H_a = kompensasi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja(Y)

H_0 = lingkungan kerja(X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

H_a = lingkungan kerja(X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji f

1. Pengaruh Kompensasi(X_1) dan Lingkungan Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja(Y)

H_0 = Kompensasi(X_1) dan lingkungan kerja(X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

H_a = Kompensasi(X_1) dan lingkungan kerja(X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima